

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu sistem yaitu rangkaian dan hubungan antar bagian komponen yang bekerja sama secara keseluruhan. Dimana setiap komponen merupakan sub sistem yang memiliki kekayaan sistem bagi dirinya. Terdapat hubungan yang erat antara prestasi kerja perseorangan dengan prestasi kerja organisasi. Dengan kata lain bila prestasi kerja baik maka kemungkinan besar prestasi kerja organisasi juga baik. Oleh karena itu organisasi juga harus benar-benar memperhatikan faktor sumber daya manusia.

Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan utama bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber daya alam yang memadai, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Sumber daya manusia dalam suatu organisasi memiliki peranan yang sangat penting, karena tanpa didukung sumber daya manusia yang baik suatu organisasi akan menghadapi masalah dalam pencapaian tujuan organisasi. Untuk mengurangi masalah tersebut, perlu hendaknya bagi suatu organisasi memandang manusia tidak lagi sebagai beban bagi organisasi melainkan aset untuk

perusahaan. Apabila hal ini dapat tercapai, akan tercipta hubungan dan sinergi yang baik antara pemimpin dan pegawai di organisasi tersebut.

Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai dan masyarakat (Hasibuan, 2015:10). Sedangkan menurut Mangkunegara (2016:2) mengungkapkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengadaan, pengembangan, pemberian balas jasa, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemisahan tenaga kerja dalam mencapai tujuan organisasi.

Hal yang penting dalam pengelolaan sumber daya manusia adalah mengenai prestasi kerja. Prestasi kerja menurut Mangkunegara (2016:67) sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Menurut Widodo (2015:133) terdapat banyak sekali faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi kerja diantaranya adalah kepuasan kerja dan disiplin.

Menurut Hasibuan (2015:202) mengemukakan bahwa kepuasan kerja adalah sikap emosional yang menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sedangkan menurut Sutrisno (2015:86) disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku di sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi awal bahwa masih terdapat pegawai yang memiliki kepuasan kerja yang rendah hal ini dikarenakan kondisi pekerjaan yang tidak sesuai dengan kemampuan pegawai terlihat dari tekanan penyelesaian tugas baik di kantor maupun dilapangan. Selain itu terdapat beberapa pegawai dimana tanggung jawab kerjanya tidaksesuai dengan pendidikan yang dimilikinya. Kurangnya prestasi kerja juga dapat dilihat dari disiplin pegawai yang masih rendah hal ini dapat dilihat dari masih terdapat beberapa pegawai yang kurang disiplin dalam bekerja berkaitan dengan masalah waskat (pengawasan melekat) sehingga dalam kegiatan kerja masih ada pegawai yang datang terlambat meskipun hanya beberapa menit, akan tetapi hal tersebut sudah termasuk kedalam keterlambatan masuk jam kerja.

Berdasarkan fenomena dan uraian yang telah dipaparkan diatas peneliti mengambil judul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Disipilin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Muaradua OKU Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Kepuasan Kerja dan Disipilin Kerja Berpengaruh Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Muaradua OKU Selatan baik secara parsial maupun simultan?”

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Muaradua OKU Selatan baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Penulis, manfaat atau kegunaan dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, memperluas wawasan serta dapat menjadi bekal dalam melaksanakan tugas dan pengabdian di masa yang akan datang.

1.4.2.2 Bagi Universitas, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut baik ditingkat fakultas maupun universitas.

1.4.2.3 Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan prestasi kerja pegawai Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak di Muaradua OKU Selatan.